

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, yaitu dalam rumusan masalah yang penulis jabarkan pada kajian teori dan analisa data, akhirnya dapat penulis simpulkan:

Ibu Nurul Hamamah S.Ag, merupakan pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan lembaga pendidikan, salah satunya yaitu lembaga pendidikan yang dipimpinnya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo dengan menggunakan model kepemimpinan partisipatif. Menurut beliau model seperti ini mempunyai kekuatan energi dan daya tarik sehingga mempunyai bawahan yang sangat berperan dalam proses kepemimpinannya. Selain itu dengan model kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dapat mengetahui kemampuan dan profesionalisme dari masing-masing *stake holder* yang ada, guna untuk pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya yang terkait dengan proses pembelajaran di madrasah tersebut. Dalam hal ini model kepemimpinan partisipatif, beliau berusaha mengupayakan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terkait untuk mengeluarkan atau menyampaikan ide-ide dan masukan dalam proses

pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan pendidikan di madrasah, meskipun keputusan mutlak berada pada pimpinan.

Pengembangan mutu lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, meliputi:

a. Kurikulum dan program pengajaran

Di madrasah ini kurikulum terbagi dalam 2 bagian, yaitu kurikulum khusus dan kurikulum umum yang berasal dari Diknas dan Depag.

b. Tenaga kependidikan

Tenaga yang ada di madrasah ini sudah memenuhi standart yaitu lulusan S1 dan S2 serta sudah sesuai dengan bidangnya.

c. Kesiswaan

Dalam bidang kesiswaan, yaitu sudah mencakup 5 tugas utama. Diantaranya penerimaan siswa baru (PSB), pembinaan siswa, pengelompokan siswa, pemantauan prestasi (belajar) siswa dan evaluasi.

d. Proses belajar mengajar

Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin ini para guru dibekali pengetahuan tentang CTL (*contextual teaching and learning*), untuk mewujudkan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan) dengan kurikulum yang berasal dari Diknas maupun dari Depag.

e. Sarana dan prasarana pendidikan

Di madrasah ini mengenai sarana prasarana setiap tahun sudah sesuai dengan standart nasional yang sudah ditentukan pemerintah. Namun yang perlu diketahui bahwa fasilitas yang kurang memenuhi persyaratan adalah lapangan olah raga, madrasah hanya menyediakan tempat olah raga di halaman sekolah yang sempit dan tidak dilengkapi fasilitas yang memadai.

f. Penilaian atau evaluasi pendidikan

Dalam kegiatan ini kepala madrasah tidak melakukan sendiri melainkan dibantu oleh seorang konsultan dari waka kurikulum yang bertugas untuk mengawasi ada tidaknya kekurangan seseorang dalam proses pembelajaran.

Model kepemimpinan partisipatif dalam pengembangan mutu lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, mampu menjalankan semua tugas dan fungsinya dengan baik serta mampu merencanakan madrasah melalui pelaksanaan program madrasah dengan dibantu oleh segenap pihak yang terkait prestasi para guru dan peserta didik dalam dunia pendidikan disamping prestasi lembaga yang mendapat akreditasi “A” dari Depag serta mampu menunjukkan keunggulan melalui program-program sehingga menjadi lembaga percontohan di Sidoarjo.

B. Saran-saran

Menjadi kepala madrasah yang unggul dan berkualitas memang tidak mudah karena membutuhkan proses yang panjang dan kontinyu, serta harus

melibatkan banyak pihak terutama pihak yang terkait langsung dengan proses pembelajaran. Adanya perubahan menuju sistem sekolah yang lebih dan berkembang maka memerlukan kerja keras dari civitas akademik dan non akademik harus terus ditingkatkan serta harus mampu mewujudkan lembaga yang bermutu. Saran dari observer yang bisa dijadikan rujukan adalah:

1. Kepala madrasah sebaiknya lebih bersikap adil dan demokratis dalam menghadapi setiap personil sekolah agar mereka lebih bersemangat dalam ikut berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan proses pembelajaran serta lebih bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembankan kepada mereka.
2. Sumber daya-sumber daya sekolah baik dari sumber daya para guru harus selalu digali demi peningkatan peran mereka dalam mewujudkan tujuan madrasah, serta peran serta *stake holder* sekolah harus selalu dipupuk demi pencapaian visi dan misi serta tujuan lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.
3. Kepala madrasah secepatnya melengkapi fasilitas-fasilitas yang masih kurang sehingga dapat menunjang kegiatan siswa agar bakat dan minatnya dapat tersalurkan.
4. Adanya pelaksanaan pelatihan-pelatihan dan studi banding ke lembaga-lembaga yang lebih bermutu baik secara system maupun perkembangan mutu dan kualitas harus senantiasa dilaksanakan demi perbaikan mutu dan kualitas madrasah.